

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur dan pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan faktor masalah tertentu. Menurut Sugiono (2012:3) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis studi korelasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana, Nana dan Ibrahim (2007:64) menjelaskan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Penelitian yang dilakukan ini bermaksud untuk mengetahui Hubungan dukungan orangtua terhadap motivasi belajar PENJAS siswa di SMAN 21 Bandung dan penentuan sample menggunakan Teknik *simple random sampling* dimana peneliti akan mengambil sample siswa secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen berupa angket/kuesioner yang disajikan melalui Google Form.

Menurut Ibnu hadjar (dalam Ahyar et al., 2020) instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu kuesioner gaya dukungan orang tua dan kuesioner motivasi belajar penjas siswa. Instrumen ini dibagikan kepada siswa untuk mendapatkan data.

Teknik analisis yang digunakan yaitu Statistik deskriptif korelatif, Statistik deskriptif korelatif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan /memberi gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1.2 Prosedur Penelitian

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkah dari sebuah penelitian, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1) Tahap awal

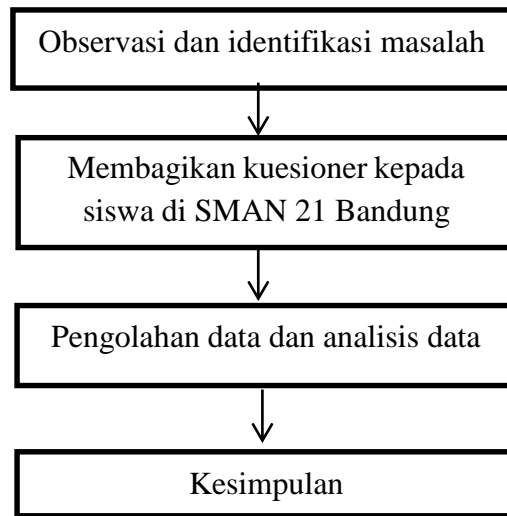
Pada tahap ini peneliti mencari fakta lapangan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi di SMAN 21 Bandung, fakta dilapangan yang terjadi di sekolah tersebut adalah banyak siswa yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran penjas, setelah dilakukan wawancara pada siswa terdapat dari beberapa siswa yang mengatakan jika dukungan dari orangtua mereka itu kurang.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti sudah melakukan penelitian dan hal yang pertama dilakukan adalah menentukan populasi yang akan diteliti, populasi pada penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani dan siswa kelas XI SMAN 21 Bandung. Setelah menentukan populasi peneliti menentukan sampel untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner pada sampel siswa kelas XI SMAN 21 Bandung.

3) Tahap akhir

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan pengambilan data pada sampel yang digunakan pada kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga akan diketahui hasil dari penelitian tersebut dan membuat apakah terdapat hubungan atau tidak ada hubungan.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3. Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 21 Bandung Tahun ajaran 2020/2021. Berikut data siswa kelas XI di SMAN 21 Bandung :

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI MIPA 1	36 Siswa

XI MIPA 2	36 Siswa
XI MIPA 3	36 Siswa
XI MIPA 4	36 Siswa
XI IPS 1	36 Siswa
XI IPS 2	35 Siswa
XI IPS 3	35 Siswa
XI IPS 4	35 Siswa
XI IPS 5	34 Siswa
Jumlah	319 Siswa

1.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek maupun subjek dengan kualitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2017). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada hal ini untuk menentukan sampel terdapat teknik untuk menentukannya. Secara operasional sampel yaitu bagian dari populasi untuk diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada siswa kelas XI adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan acak dan sederhana tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen. (Sugiyono, 2017).

Sample yang diuji dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin., yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (error tolerance) yang diinginkan peneliti. Namun, dalam hal tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 5% = 0,05. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel, dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh.

Dengan nilai e = 5% dan jumlah populasi 319, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{319}{1 + 319(0,05)^2}$$

$$n = \frac{319}{1,79}$$

$$n = 178,2$$

$$n = \mathbf{178}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas didapatkan jumlah sampel minimal yang harus diambil dalam penelitian ini adalah 178 siswa kelas XI di SMAN 21 Bandung Tahun ajaran 2020/2021.

Dengan ini peneliti mencoba merumuskan bahwa masing – masing sampel yang harus diambil dalam setiap kelas adalah 19-20 orang agar minimal sampel yang harus diperoleh dapat tercapai.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI MIPA 1	36 Siswa	20 Siswa
XI MIPA 2	36 Siswa	20 Siswa
XI MIPA 3	36 Siswa	20 Siswa
XI MIPA 4	36 Siswa	20 Siswa
XI IPS 1	36 Siswa	20 Siswa
XI IPS 2	35 Siswa	20 Siswa
XI IPS 3	35 Siswa	20 Siswa
XI IPS 4	35 Siswa	19 Siswa
XI IPS 5	34 Siswa	19 Siswa
Jumlah	319 Siswa	178Siswa

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian diperlukan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Instrumen dalam penelitian selalu berbeda – beda dan tidak akan sama. Dijelaskan (Sugiyono, 2015) karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Ibnu hadjar (1996) instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei dengan instrumen berupa angket/kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Penyusunan angket/kuesioner dilakukan dengan berpedoman pada teori yang telah disusun dalam penelitian ini. Disamping hal tersebut penyusunan alat pengumpul data juga mengacu

pada angket/kuesioner penelitian-penelitian sebelumnya dengan melakukan modifikasi dan reduksi.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam menyusun instrumen untuk instrumen:

1) Membuat konsep variabel penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan adalah konsep dari gaya mengajar dan motivasi belajar gerak.

2) Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Pada penelitian ini terdapat dua kuesioner yaitu kuesioner dukungan orang tua dan motivasi belajar penjas. Aspek dan indikator pada kuesioner dukungan orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan Emosional (*Emotional Support*) dengan sub indikator sebagai berikut yaitu partisipasi orang tua, memberikan motivasi belajar, menciptakan suasana belajar.
- b. Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*) dengan sub indikator sebagai berikut memberikan sanksi atau hukuman, memberikan hadiah.
- c. Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*) dengan sub indikator sebagai berikut penyediaan fasilitas belajar, dukungan materiil.
- d. Dukungan informasi (*Informational Support*) dengan sub indikator sebagai berikut pengawasan belajar, *problem solving* dalam belajar.

Aspek dan indikator pada kuesioner motivasi belajar penjas adalah sebagai berikut:

- a. Kesehatan dalam belajar dengan sub indikator sebagai berikut menjaga kebugaran tubuh, mengoptimalkan fungsi organ.

- b. Perhatian dalam belajar dengan sub indikator sebagai berikut memperhatikan guru penjas ketika menjelaskan, konsentrasi saat menerima pelajaran.
- c. Minat dalam belajar dengan sub indikator sebagai berikut pelajarannya menarik, sesuai dengan cita-cita.
- d. Bakat dalam belajar dengan sub indikator sebagai berikut memiliki kemampuan dibidang olahraga, mengembangkan bakatnya.
- e. Kondisi lingkungan dengan sub indikator sebagai berikut keluarga, teman dekat, lokasi sekolah
- f. Metode mengajar dengan sub indikator sebagai berikut bervariasi, mudah diterima siswa.

3) Pembuatan pernyataan

Pada tahap ini terdapat hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pernyataan sebagai berikut:

- a. peneliti memperhatikan kaidah SPOK (subyek, predikat, objek, keterangan)
- b. menghindari kata tidak, selalu, memilih dan kata yang tidak baku.
- c. Tidak memiliki makna yang ganda.

4) Skala Pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2016) instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran harus mempunyai skala oleh karena itu, pada penelitian ini berhubungan dengan mengukur sikap, pernyataan seseorang maka skala yang digunakan adalah skala *likert*. Ditegaskan oleh Sugiono bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Gradasi yang digunakan penelitian ini adalah 4 kategori yaitu SL (Sangat Selalu), SR (Sering), KD (kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah). Item pertanyaan pada kuesioner ini terdiri dari dua jenis yaitu item soal positif (*favorable*) dan item soal negatif (*unfavorable*). Sehingga pemberian skor ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Alat Ukur Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	<i>Favariable</i>	<i>Unvariable</i>

Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Dukungan Orang Tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	
			Positif	Negatif
Dukungan Orangtua	• Dukungan Emosional (<i>Emotional Support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi orangtua • Memberikan motivasi belajar • Menciptakan suasana belajar 	1,2,3 6 8,9	4,5 7 10
	• Dukungan Penghargaan (<i>Esteem Support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan sanksi atau hukuman • Memberikan hadiah 	11 13,14	12
	• Dukungan Instrumetal (<i>Tangible or Instrumetal Support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan fasilitas belajar • Dukungan materiil 	15,16 19,20	17 18
	• Dukungan Informasi (<i>Informational Support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan Belajar • <i>Problem solving</i> dalam belajar 	21,22,23 25	24
Jumlah			17	8

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Motivasi Belajar Penjas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	No. butir	
				Positif	Negatif
Motivasi Belajar	Faktor	a. Kesehatan	1. Menjaga kebugaran tubuh	1, 2	3
			2. Mengoptimalkan fungsi organ	4	5

	intrinsik	b. Perhatian	1. Memperhatikan guru penjas saat menjelaskan 2. Konsentrasi saat menerima pelajaran	7, 8 9, 10	6 11
		c. Minat	1. Pelajarannya menarik 2. Sesuai dengan cita-cita	12, 13 14	15
		d. Bakat	1. Memiliki kemampuan dibidang olahraga 2. Mengembangkan bakatnya	17 18,19	16
	Faktor ekstrinsik	a. Kondisi Lingkungan	1. Keluarga 2. Teman dekat 3. Lokasi Sekolah	20,21, 25,26, 27,28	22,23,24
		b. metode mengajar	1. Bervariasi 2. Mudah diterima siswa	29 30	
Jumlah				21	9

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat peneliti yang digunakan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2019) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat

kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

3.5.1 Uji validitas

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlations pearson product moment*. Menurut Masrun, 1979 dalam (Sugiyono, 2015) “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Rumus *Correlations pearson product moment* dalam (Jajat Darajat KN & Dr. Bambang Abduljabar, 2014) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada kolom nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan:

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan Valid
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen kepada murid kelas XI SMAN 27 Bandung, sebanyak 30 siswa secara random dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai (Correlations) > sebesar 0.349, untuk n= 30.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Instrumen Dukungan Orang Tua

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.039	0.349	Tidak Valid
2	0.353	0.349	Valid
3	0.284	0.349	Tidak Valid
4	0.793	0.349	Valid
5	0.721	0.349	Valid

6	0.710	0.349	Valid
7	0.823	0.349	Valid
8	0.597	0.349	Valid
9	0.349	0.349	Valid
10	0.750	0.349	Valid
11	0.200	0.349	Tidak Valid
12	0.305	0.349	Tidak Valid
13	0.479	0.349	Valid
14	0.159	0.349	Tidak Valid
15	0.207	0.349	Tidak Valid
16	0.285	0.349	Tidak Valid
17	0.721	0.349	Valid
18	0.724	0.349	Valid
19	0.514	0.349	Valid
20	0.485	0.349	Valid
21	0.230	0.349	Tidak Valid
22	0.264	0.349	Valid
23	0.548	0.349	Valid
24	0.231	0.349	Tidak Valid
25	0.340	0.349	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.6 Hasil uji validitas butir item instrumen dukungan Orang Tua bahwa dari 25 item pernyataan terdapat 10 item soal yang tidak valid dan 15 item soal yang valid.

Tabel 3. 7 Butir Pernyataan Valid Instrumen Dukungan Orang Tua

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.353	0.349	Valid

2	0.793	0.349	Valid
3	0.721	0.349	Valid
4	0.710	0.349	Valid
5	0.823	0.349	Valid
6	0.597	0.349	Valid
7	0.349	0.349	Valid
8	0.750	0.349	Valid
9	0.479	0.349	Valid
10	0.721	0.349	Valid
11	0.724	0.349	Valid
12	0.514	0.349	Valid
13	0.485	0.349	Valid
14	0.264	0.349	Valid
15	0.548	0.349	Valid

Tabel 3. 8 Hasil Uji coba Instrumen Motivasi Belajar Penjas

No	r hitung	r tabel	Simpulan	No	r hitung	r tabel	Simpulan
1	0.322	0.349	Tidak Valid	16	0.672	0.349	Valid
2	0.114	0.349	Tidak Valid	17	0.131	0.349	Tidak Valid
3	0.657	0.349	Valid	18	0.322	0.349	Tidak Valid
4	0.245	0.349	Tidak Valid	19	0.314	0.349	Tidak Valid
5	0.693	0.349	Valid	20	0.654	0.349	Valid
6	0.689	0.349	Valid	21	0.440	0.349	Valid
7	0.094	0.349	Tidak Valid	22	0.783	0.349	Valid
8	0.407	0.349	Valid	23	0.774	0.349	Valid
9	0.367	0.349	Valid	24	0.784	0.349	Valid

No	r hitung	r tabel	Simpulan	No	r hitung	r tabel	Simpulan
10	0.438	0.349	Valid	25	-0.032	0.349	Tidak Valid
11	0.718	0.349	Valid	26	0.406	0.349	Valid
12	0.230	0.349	Tidak Valid	27	0.482	0.349	Valid
13	0.227	0.349	Tidak Valid	28	0.271	0.349	Tidak Valid
14	0.474	0.349	Valid	29	0.049	0.349	Tidak Valid
15	0.781	0.349	Valid	30	0.145	0.349	Tidak Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas butir item instrumen Motivasi Belajar Penjas bahwa dari 30 item pernyataan terdapat 13 item soal yang tidak valid dan 17 item soal yang valid. Pada uji validitas item pernyataan yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang. Namun pada penelitian sudah cukup untuk dapat digunakan maka item soal yang tidak valid akan dibuang dan item pernyataan yang valid akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 9 Butir Pernyataan Valid Instrumen Dukungan Orang Tua

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.788	0.349	Valid
2	0.693	0.349	Valid
3	0.689	0.349	Valid
4	0.407	0.349	Valid
5	0.367	0.349	Valid
6	0.438	0.349	Valid
7	0.718	0.349	Valid
8	0.474	0.349	Valid
9	0.781	0.349	Valid
10	0.672	0.349	Valid
11	0.654	0.349	Valid

12	0.440	0.349	Valid
13	0.783	0.349	Valid
14	0.774	0.349	Valid
15	0.784	0.349	Valid
16	0.406	0.349	Valid
17	0.482	0.349	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan alat hitung komputer . Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach*. Hasil dari pengujian tersebut akan diperoleh harga *Alpha Cronbach*, untuk menginterpretasikan tingkatan dari instrumen, digunakan pedoman dari (Arikunto, 2013), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Interpretasi Nilai R

No.	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Hasil reliabilitas instrumen Dukungan Orang Tua adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Reliabilitas Dukungan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.878	15

Hasil reliabilitas instrumen Motivasi Belajar Penjas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 12 Reliabilitas Motivasi Belajar Penjas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.905	20

Berdasarkan hasil Reliabilitas Dukungan Orang Tua yang diperoleh nilai sebesar 0.878 hasil Reliabilitas Motivasi Belajar Penjas diperoleh nilai sebesar 0.905. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar Penjas ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0.600, yang berarti variabel Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar Penjas dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan dengan interpretasi pada level reliabel yang sangat kuat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian terdapat data yang dibutuhkan untuk pengolahan data, oleh karena itu pada sebuah penelitian terdapat teknik pengumpulan data, dijelaskan (Sugiyono, 2015) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada siswa kelas XI di SMAN 27 Bandung.

3.7 Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu peneliti harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Menurut (Sugiyono, 2019) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasional yang bertujuan untuk mencari suatu hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mean (Rata – rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah skor yang didapat

n = banyaknya data

- 2) Median

Median menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya. Kalau nilai median sama dengan Me, maka 50% dari data harga-harganya paling tinggi sama dengan Me sedangkan 50% lagi harga-harganya paling rendah sama dengan Me.

3) Modus

Modus adalah untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak digunakan ukuran modus yang disingkat Mo.

4) *Standard Deviation*

Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.

5) Uji korelasional *product moment*

Teknik korelasi ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Korelasi ini dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; r = 1 berarti korelasi sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi Nilai r.

Menurut (Sugiyono, 2016) untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel independen dan dependen, di bawah ini adalah tabel interpretasi koefisien korelasi tersebut.

Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah

0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru penjas dengan motivasi belajar gerak siswa dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar penjas siswa
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar penjas siswa.

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Ada hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar penjas siswa di SMAN 21 Bandung.

Kriteria pengambilan keputusan tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau signifikansi < 0.05 .